

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada deskripsi data dan analisis tentang “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus dibagi menjadi dua model yaitu model pembelajaran berbasis *online* dan model pembelajaran berbasis *offline*. Dalam pembelajaran *online* dilakukan melalui aplikasi *whatsapp*, dengan pembagian jadwal dan kelompok secara terpisah, yakni tiga kali pembelajaran tatap muka dan tiga kali pembelajaran *online*, dengan sistem *part time*. Adapun pembelajaran berbasis *offline* dilakukan dengan metode tatap muka seperti biasa sebelum adanya pandemi, seperti metode ceramah dan diskusi.
2. Peran orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab terbagi menjadi dua yaitu *pertama*, orang tua sebagai motivator dalam memberikan motivasi berupa perhatian dan semangat kepada anak. *Kedua*, orang tua sebagai pengawas terhadap tanggung jawab anak mengenai tugas-tugas yang diberikan oleh guru di rumah.
3. Kendala dan solusi pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab.
 - a. Kendala pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline*

Dari segi guru yang *pertama*, kurangnya kesiapan dalam memberikan materi pembelajaran *online* yang menarik kepada siswa. *Kedua*, kurangnya guru dalam mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda saat pembelajaran *offline*. *Ketiga*, penggunaan metode pembelajaran yang monoton kepada siswa sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

Dari segi siswa yang *pertama*, kurang menerima pembelajaran karena terbatasnya jangkauan jaringan internet. *Kedua*, kondisi yang kurang efektif dalam menerima pembelajaran. *Ketiga*, kurangnya partisipasi dari pihak orang tua dalam membimbing dan mengarahkan saat belajar *online*. *Keempat*, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar saat

online. *Kelima*, siswa merasa jenuh dengan metode yang monoton dalam pembelajaran *offline*. *Keenam*, terbatasnya waktu saat pembelajaran *offline* karena masa pandemi.

b. Solusi kendala pembelajaran *online* dan *offline*

Dari segi guru yang *pertama*, guru harus memiliki persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran *online* sebelum pembelajaran berlangsung. *Kedua*, guru harus memberikan kenyamanan siswa dalam belajar dengan memberikan materi yang menarik perhatian siswa. *Ketiga*, guru harus melakukan pendekatan komunikasi yang efektif dengan orang tua siswa. *Keempat*, guru harus mampu mengenal karakter semua siswa. *Kelima*, guru harus memiliki metode dan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Dari segi siswa yang *pertama*, mengandalkan wifi yang ada atau dapat ikut belajar dirumah teman yang jangkauan internetnya bagus. *Kedua*, penyesuaian waktu dan keadaan dalam kegiatan pembelajaran *online* maupun *offline*. *Ketiga*, adanya dampingan orang tua saat pembelajaran *online* maupun *offline*. *Keempat*, meningkatkan minat dan semangat dalam kegiatan pembelajaran. *Kelima*, melakukan review penjelasan yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran *online* maupun *offline*.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang dijabarkan diatas, berikut ialah saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Pihak Sekolah

Demi menciptakan kegiatan pembelajaran *Blended Learning* yang menyenangkan, pihak sekolah harus menyiapkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif agar dapat menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar *offline* ataupun *online*.

2. Pihak Guru Matematika

Sebelum melaksanakan metode *Blended Learning*, guru harus memiliki inspirasi yang kreatif dalam menyediakan bahan ajar dan menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menggunakan aplikasi yang mudah diakses oleh para siswa. Dengan adanya media belajar yang mudah digunakan, maka para siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh gurunya walaupun belajar dari rumah.

3. Peserta Didik

Para siswa harus punya semangat tinggi dalam belajar, walaupun pembelajaran dilakukan secara *blended learning*. Siswa harus memiliki peran aktif dan harus menyimak secara seksama penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Para siswa diharuskan untuk rajin membaca buku dan memperluas wawasan dengan mencari materi melalui internet.

4. Orang Tua

Orang tua harus intens mengawasi dan membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, jika anak mengalami kesulitan belajar, orang tua dapat membimbingnya. Orang tua memiliki peran sebagai fasilitator untuk mendampingi dan mengarahkan anak ketika belajar di rumah.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat, Taufik, Hidayah serta Inayahnya kepada kita semua, sehingga peneliti bisa menuntaskan skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Blanded Learning* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus ”. Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengharap agar ada kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak guna menyempurnakan tulisan ini.